

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020, tepatnya di bulan maret Indonesia dilanda pandemi covid-19. Virus ini berasal dari negara wuhan (China), dimana apabila seseorang terpapar virus covid-19 ini memiliki beberapa dampak yang buruk bagi kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian. Tak hanya berdampak pada kesehatan virus ini juga berdampak bagi dunia pendidikan. Merabaknya virus covid-19 ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar di lakukan dirumah demi memutus mata rantai penularan covid-19.

Rosali (2020:23) menyatakan berdasarkan surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, maka segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *corona* terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Selaras dengan yang dinyatakan oleh Rusandi (2019:34) beliau mengatakan bahwa pembelajaran berbasis digital menjadi pilihan satu satunya yang aman untuk di terapkan, lebihnya mampu membuat orang tidak bertemu dan berkontak fisik secara langsung, tidak menuntut untuk bertemu dalam satu

tempat yang sama dan mampu menyimpan semua kegiatan yang di lalukannya tanpa perlu lagi mencatatnya.

Pembelajaran menggunakan jaringan internet lumrah disebut dengan E-Learning, atau yang lebih di kenal dengan sebutan pembelajaran dalam jaringan *Daring*. (Sobron et al., 2019)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang memerlukan akses konektivitas jaringan internet salah satunya dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada di smartphone.

Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Guru merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam sebuah kependidikan, maka dari itu guru tetap mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tanpa terhalang oleh pandemi yang sedang berlangsung.

Seperti yang dinyatakan oleh Pratiwi (2019:1) bahwa guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Profesi guru harus dilakukan oleh seseorang yang berprofesi kependidikan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan pembelajaran yang baik dimasa pandemi ini dibutuhkan guru yang berkompoten (mempunyai kompetensi).

Selain Guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam pembelajaran selama pandemi, orang tua memiliki beberapa perspektif atau pendapat tentang pembelajaran daring . Perspektif merupakan suatu cara pandang seseorang terhadap suatu masalah atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini banyak orang tua yang berspektif atau berpendapat bahwa di masa pandemi covid-19 ini banyak

siswa yang kesulitan dalam belajar selain itu guru menjadi susah untuk berinteraksi dengan murid murid selama proses pembelajaran *Online*.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup seorang diri, begitu juga guru. Guru dalam kehidupannya di sekolah juga pasti membutuhkan bantuan orang lain walaupun dalam urusan yang kecil. Oleh sebab itu, interaksi sosial di perlukan untuk membantu guru dalam menjalani kehidupan sosial di lingkungansekolah.

Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara satu individu dengan individu lain atau lebih yang saling mempengaruhi atau menimbulkan reaksi. Pengertian interaksi sosial juga di ungkapkan oleh Hermianto dan Winarni (2008:52) “Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubugan timbal balik antar individu, antar kelompok maunusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia”..

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Kecamatan Adiluwih, karena informasi yang di peroleh dari beberapa orang tua terdapat suatu permasalahan yang terjadi dalam interaksi sosial antara guru dan murid. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan observasi tentang kondisi interaksi sosial guru di SD Kecamatan Adiluwih dan melakukan wawancara atau pengisian angket dengan beberapa orangtua murid dna mendapatkan informasi yang valid pada bulan Januari tahun 2021. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial antara guru dan murid dalam pembelajaran secara online. Diantaranya adalah tidak semua murid memiliki *smartphone* untuk belajar secara online, selain itu banyak guru yang kesulitan berinteraksi dengan murid karena

dalam keseharian umumnya guru lebih dominan menggunakan pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring atau online.

Berdasarkan permasalahan diatas, judul penelitian ini adalah “Perspektif Orang Tua terhadap Interaksi Sosial Guru dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.” Untuk itu Interaksi sosial antara Guru dan murid perlu dibina dengan baik, selain dapat bermanfaat untuk guru, interaksi sosial juga mempererat kedekatan Guru dengan murid, dan salah satu bentuk kompetensi sosial Guru adalah Interaksi Sosial.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana perspektif orang tua mengenai interaksi sosial guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 berdasarkan data statistik di Kecamatan Adiluwih, Kabupaten pringsewu.

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana perspektif orang tua mengenai interaksi sosial guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19 di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada.

1. Interaksi Sosial Guru dalam Pembelajaran dimasa pandemi covid-19.
2. Penelitian ini di laksanakan di Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih.

3. Penelitian ini di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, yaitu pada tanggal 1 february sampai 30 juni 2021.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan interaksi sosial di masa pandemi.

### **2. Secara Praktis**

- a. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan mampu atau dapat di gunakan sebagai acuan guru untuk berusaha meningkatkan interaksi sosial dalam mengajar.

- b. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui interaksi sosial guru.

- c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi dalam mengembangkan topik yang serupa atau berhubungan .